

**UNIVERSITAS ESA UNGGUL
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
Skripsi, Februari 2014**

ICIH SUMACIH
2012.33.097

**ANALISI FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN
KEJADIAN ABORTUS PADA IBU HAMIL DI RUANG VK RSUD
CENGKARENG TAHUN 2014**

xiv + 67 Halaman+ 11 Tabel+ 2 Skema + 5 Lampiran

ABSTRAK

Latar Berlatang : Abortus merupakan berakhirnya suatu kehamilan (oleh akibat-akibat tertentu) atau sebelum kehamilan tersebut berusia 22 minggu atau buah kehamilan belum mampu untuk hidup diluar kandungan. Faktor yang dapat menyebabkan abortus berdasarkan faktor usia ibu, paritas, tingkat pengetahuan dan kecukupan nutrisi dilihat melalui kadar *haemoglobin*.

Tujuan : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang berhubungan dengan terjadinya abortus pada ibu hamil di ruang VK RSUD Cengkareng tahun 2014.

Metode Penelitian: Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini jenis deskriptif analitik dengan metodologi cross sectional, sampel yang digunakan total sampling dengan populasi seluruh ibu yang mengalami abortus di ruang VK RSUD Cengkareng tahun 2014 sebanyak 34 responden. Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Analisa data secara univariat dan bivariat dengan menggunakan uji statistik Chi-square test dengan α 0,05.

Hasil penelitian : Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden dengan usia >35 tahun sebesar 22 responden (64,7%), responden dengan paritas >3 orang anak sebesar 26 (76,5%), responden dengan pengetahuan rendah sebesar 20 responden (58,8%), responden dengan nutrisi kurang baik sebesar 21 responden (61,8%). Dari uji statistik didapat ada hubungan yang bermakna antara usia ibu > 35 Tahun, paritas ibu >3 orang anak, pengetahuan rendah, nutrisi kurang baik dengan kejadian abortus (*p-value* 0,000), (*p-value* 0,005), (*value* 0,048), (*p-value* 0,002).

Simpulan : Usia pada ibu hamil menentukan kondisi kehamilan selanjutnya dan kecukupan status gizi memberikan dampak kesehatan janin yang ada di dalam kandungan. Selama perawat antenatal diperlukan penyuluhan kesehatan secara rutin kepada ibu yang mengalami abortus sehingga ibu tidak mengalami abortus berulang dan diharapkan untuk meningkatkan pelayanan kesehatan dalam kasus abortus terutama abortus inkomplit.

Kata Kunci : Abortus, Nutrisi, Paritas, Pengetahuan, Usia ibu.
Daftar Pustaka : 14 (2004-2013)

**SUPERIOR UNIVERSITY ESA
FACULTY OF HEALTH SCIENCES
NURSING SCIENCE PROGRAM
Thesis , February 2014**

Icih SUMACIH
2012.33.097

**ANALYSIS FACTORS RELATED TO THE INCIDENT ABORTION
PREGNANT WOMEN IN THE YEAR 2014 DELIVERY ROOM HOSPITAL
CENGKARENG**

xiv + 67Page + 11Table + 2 Scheme + 5 Attachment

ABSTRACT

Background : Abortion is the termination of a pregnancy (by certain effects), or before the age of 22 weeks gestation or pregnancy fruits have not been able to live outside the womb . Factors that cause abortion by maternal factors , namely age, maternal parity , level of maternal nutrition knowledge and adequacy of which can be seen through the levels of hemoglobin .

Objective : This study aimed to determine what factors are associated with the occurrence of abortion in pregnant women in the delivery room Cengkareng Hospital in 2014.

Methods: The design or designs used in this study is a descriptive analytic with the aim of making an objective overview and analyze the relationship between two variables , the entire population was women who had abortions in the space Delivery room Cengkareng Hospital in 2014. This research was conducted in February by the number of respondents 34 and use the total sampling techniques , data collection using questionnaires . Analysis of univariate and bivariate data using statistical test Chi - square with α 0.05 .

Results: The results showed that respondents with maternal age (> 35 years) of 22 respondents (64.7 %) , respondents with parity (> 3 children) by 26 (76.5 %) , respondents with low knowledge of 20 rsponden (58.8 %) , respondents with nutrients (less well) by 21 respondents (61.8 %) . Of statistical tests obtained no significant association between maternal age with the incidence of abortion (p - value 0.000) , no statistically significant association between parity with kejadian (p - value 0.005) , no statistically significant association between lower Tertiary knowledge with abortion incidence (p value 0.048) , there is a significant relationship between the incidence of abortion nutrients (p-value 0.002) .

Conclusion : Provide regular health education to mothers who have abortions so that mothers do not experience recurrent miscarriage and is expected to improve health services in the case of incomplete abortion, especially abortion .

Keywords : Abortion , Nutrition , Parity , Knowledge , Maternal Age .
Bibliography : 22 (2004-2013)